

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

- a. Proyek Pembangunan Apartemen Newton The Hybrid Park Bandung merupakan bangunan tidak standar karna memiliki 22 lantai (berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 45/PRT/M/2007)
- b. Berdasarkan estimasi konseptual, total biaya fisik pembangunan Apartement *Newton The Hybrid Park* Bandung Tower C adalah sebesar Rp 220,474,900,091.16 Harga ini didapatkan dari total penjumlahan harga standar dan non standar.
- c. Dari hasil analisa harga satuan per item pekerjaan struktur atas, biaya untuk pekerjaan struktur atas pembangunan Apartemen *Newton The Hybrid Park* Bandung Tower C secara keseluruhan adalah berjumlah **Rp 25,175,321,000.00** (termasuk PPn). Harga ini didapatkan dari hasil perhitungan biaya pekerjaan-pekerjaan berikut, yaitu:

1. Pekerjaan Kolom	: Rp	3,643,711,407
2. Pekerjaan Balok	: Rp	10,179,823,095
3. Pekerjaan Pelat Lantai	: Rp	5,226,178,842
4. Pekerjaan Shear Wall	: Rp	1,874,373,947
5. Pekerjaan Tangga	: Rp	1,962,568,250

- d. Kurva S proyek Apartement *Newton The Hybrid Park* Bandung stuktur atas Tower C didapatkan berdasarkan kepada penjadwalan kerja, total pekerjaan dilakukan selama 5 bulan, berikut penjabarannya:
 1. Pekerjaan Kolom dengan bobot pekerjaan 15,92 dikerjakan selama 16 minggu.
 2. Pekerjaan Balok dengan bobot 44,48 dikerjakan selama 16 minggu.
 3. Pekerjaan Plat Lantai/Slab dengan bobot 22,84 dikerjakan selama 16 minggu.
 4. Pekerjaan Shear Wall bobot 8,19 dikerjakan selama 16 minggu.

5. Pekerjaan Tangga dengan bobot 8,58 dikerjakan selama 18 minggu.
- e. Dengan Uang muka diterima pada awal proyek sebesar 10% dari nilai proyek, pengembalian uang muka dilakukan setiap bulan (owner memotong setiap pembayaran progress sebesar 10%).
 - f. Untuk mencapai target proyek konstruksi yang sesuai dengan jadwal, maka dalam proyek konstruksi harus memperhatikan item-item pengendalian mutu, antara lain : material schedule, man power schedule serta waktu dan upah kerja. Ketiga komponen tersebut berperan dalam penyusunan RAB, satu dan lainnya saling berkaitan dan jika salah satu mengalami keterlambatan atau kenaikan biaya, maka sudah hampir bisa dipastikan akan berpengaruh secara langsung kepada item yang lain, dan pada akhirnya mengakibatkan keterlambatan dan kenaikan biaya total proyek konstruksi

4.2. Saran

- 1. Penulis mengharapkan kepada mahasiswa QS untuk mempelajari tugas-tugas dari profesi QS
- 2. Penulis mengharapkan kepada seluruh mahasiswa QS untuk memahami setiap detail tahapan perhitungan anggaran biaya suatu proyek .
- 3. Sejalan dengan berkembangnya teknologi khususnya dalam bidang konstruksi yang semakin pesat ilmu-ilmu yang dibutuhkan oleh seorang QS juga tidak terpaku pada ilmu yang ada di perkuliahan saja tentunya. Dan juga ilmu-ilmu lain seperti ilmu Sipil dan Arsitektur juga sangat berpengaruh terhadap berkembangnya QS. Oleh Karena itu diharapkan mahasiswa juga dapat lebih aktif mencari ilmu dan informasi lain yang berhubungan dengan perkembangan teknologi tersebut diluar perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

Dennis Nurahman, Skripsi, 2005

Dipohusodo, Istimawan, 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius

Dysert, Larry R., 2006. *Estimate Accuracy*.

H. Bachtiar Ibrahim, 1993;3 *rencana anggaran biaya*

Hajek, Victor G., 1994. *Manajemen Proyek Perekayasaaan*. Jakarta: Erlangga

KEPPRES No.28/2002 dan KEPPRES No.19/1999

Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 2007. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia

Park, William R., 1984 *Cost Engineering Analisis*.

Pickett, Todd, 1981

Presiden Republik Indonesia, 1999. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia

Soeharto, Iman, 1995. *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga

Supriyanto, Antok, 2009. *Manajemen Biaya Proyek. Analisis Biaya Proyek*. Jakarta: -

Tolangi, Martho F., 2012. *Analisis Cash Flow Optimal Pada Kontraktor Proyek Pembangunan Perumahan*. Manado: Unsrat

Zulfi. 2009. *Profesi Quantity Surveyor*. Jakarta: